

Gerakan Pendidikan Kader Muhammadiyah Terhadap Organisasi Muhammadiyah

Nurlinda

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Enrekang

Email: Nurlindamahasiswapgsd@gmail.com,

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang gerakan muhammadiyah yang berkaitan dengan perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gerakan muhammadiyah pada masyarakat dan bagaimana pengaruh gerakan sosial muhammadiyah pada masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh gerakan muhammadiyah pada masyarakat. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, penentuan informan secara *random* yaitu sampel yang dipilih secara acak dengan pertimbangan bahwa informan yang dipilih dianggap mampu memberikan informasi yang dibutuhkan. Jurnal ini merupakan jurnal konseptual yang berasal dari beberapa sumber yang kemudian di satukan dalam jurnal ini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa muhammadiyah dapat mengimplemnetasikan ajaran-ajaran islam sebenarnya sesuai dengan Al-Quran dan As-sunah dan dapat menghilangkan tradisi-tradisi yang mencampurbaurkan antara ajaran islam dan aqidah dengan yang bukan aqidah (*musyrik*) di tengah kehidupan berbangsa dan bernegara.

Kata Kunci : *Gerakan Sosial, Muhammadiyah.*

PENDAHULUAN

Muhammadiyah dipandang memiliki peranan yang sangat penting dalam menyebarkan ide-ide pembaharuan Islam dan memiliki pengaruh yang sangat kuat di kalangan masyarakat menengah Indonesia. Muhammadiyah dapat dikatakan *trendsetter* dan dapat diibaratkan sebagai *lokomotif* penarik gerbong gerakan reformis Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari luasnya cakupan reformasi Muhammadiyah yang tidak hanya bergerak dalam tataran reformasi pendidikan tetapi juga diberbagai bidang lain seperti menjadi pelopor pendirian

panti-panti asuhan, rumah sakit, Bank Pengkreditan Rakyat, *Baitul Mal wa at-Tamwil* dan lain sebagainya sebagai ciri masyarakat modern.

Sejarah telah mencatat bahwa Islam telah memberikan suatu kerangka bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan peradaban dunia. Sikap dan semangat ilmiah yang telah dibentuk oleh dunia Islam pada abad klasik dan pertengahan, melahirkan figur ensiklopedik dari berbagai ragam ilmu pengetahuan. Tetapi setelah abad ke-13 ketika Baghdad dihancurkan oleh Hulagu Khan, dunia Islam mulai mundur. Peradaban dan kemajuan ilmu pengetahuan yang telah dicapai oleh kaum muslimin sebelumnya tidak nampak lagi. Bahkan kaum muslimin nampak statis dalam berbagai lapangan pemikiran. Sejak itu kondisi dunia Islam dengan berbagai aspeknya menarik perhatian banyak kalangan. Dari pihak kaum muslimin terdapat dua kelompok. *Pertama*, mereka yang menyadari tentang keadaan kaum muslimin dan menilai bahwa praktek keagamaan umat Islam telah menyimpang dari ajaran Islam yang benar. Mereka berpendapat jika umat Islam kembali kepada prinsip-prinsip ajaran Islam yang benar dan menggerakkan semangat ijtihad dalam setiap proses berfikir, maka kaum muslimin akan memperoleh kembali kemajuan sebagaimana yang pernah dicapainya pada waktu lampau. Mereka inilah yang dengan gigih memperjuangkan ide-ide Islam ke dalam usaha pembaharuan masyarakat Islam. *Kedua*, mereka yang berpegang teguh kepada tradisi abad pertengahan beranggapan bahwa apa yang telah dicapai oleh para ulama Islam terdahulu di bidang pemikiran agama, terutama pemikiran imam mazhab yang empat (Hanafi, Maliki, Syafi'i dan Hambali) dinilai mutlak, dan tidak mungkin ada pemikiran lain yang bisa menandinginya. Atas dasar pandangan ini tertanamlah rasa skeptisme dalam tubuh kaum muslimin. Kelompok yang kedua ini mewakili kaum tradisional dalam masyarakat Islam. Mereka menolak setiap pembaharuan di dalam Islam, dan mengatakan bahwa setiap perubahan merupakan rongrongan terhadap agama itu sendiri.

PEMBAHASAN

Muhammadiyah adalah gerakan islam amar ma'ruf nahi mungkar, dalam gerakannya berbentuk pembaharuan atau tajdid dibidang keagamaan, sosial, kemasarakatan dan pendidikan, kehadiran gerakan pembaharuan mampu menyumbangkan pengaruh positif bagi masyarakat lakawan terutama dibidang keagamaan, pendidikan sosial dan ekonomi. Kehadiran Gerakan Sosial Muhammdiyah di masyarakat Kelurahan Lakawan membawa pengaruh yang sangat baik bagi masyarakat, karena gerakan muhammadiyah dapat mengilangkan tradisi - tradisi yang mencampur baurkan antara ajaran islam dan aqidah

dengan yang bukan aqidah mislanya, mengkeramatkan kuburan, agama, ulama dan sebagainya. Padahal dalam ajaran islam yang harus dikeramatkan itu hanya ALLAH SWT.

Muhammadiyah merupakan salah satu persyarikatan Islam yang mempunyai karakteristik pembaharuan dalam menjalankan dakwahnya di masyarakat dengan tujuan membawa kehidupan masyarakat Islam ke arah yang lebih baik. Misi Muhammadiyah dalam gerakan dakwahnya dilakukan dengan melalui kepeloporan pembaharuan pemahaman agama Islam, reformasi sistem pendidikan Islam, pengembangan fasilitas pelayanan sosial kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Peran Muhammadiyah

Memasuki usia satu Abad ini Muhammadiyah telah banyak memberikan kontribusi kepada bangsa dan negeri ini. Berbagai Amal Usaha yang dimiliki Muhammadiyah ini dari Sabang sampai Merauke. Setidaknya ada 4 hal yang menjadi bidang garapan oleh Muhammadiyah yaitu :

1. *Pendidikan.* Melalui bidang ini Muhammadiyah telah banyak melahirkan para cendekiawan negeri ini. Bahkan sudah mencapai ribuan, kita lihat para tokoh bangsa ini banyak sekali hasil didikan Muhammadiyah sebagai contoh Jendral Besar Sudirman, jendral termuda ini merupakan kader Muhammadiyah sampai Andrea Hirata (*Laskar Pelangi*), Hanung Brahmantoyo (*Sutradara*).

Lembaga Pendidikan Muhammadiyah bertebaran mulai dari TK sampai dengan PT, yang jumlahnya sangat banyak sekali. Bahkan kalau pemerintah disuruh membiayai semua lembaga pendidikan saja milik Muhammadiyah niscaya tidak sanggup begitulah kata pak Amien Rais. Lembaga pendidikan ini 20% dari lembaga pendidikan yang ada di Indonesia, sehingga dapat dibayangkan sumbangan Muhammadiyah itu.

2. *Social.* Dalam bidang ini Muhammadiyah sudah konsen dari awal, karena memang berdirinya Muhammadiyah ini erat kaitannya dengan bidang social. Bahkan berdirinya ini berkaitan erat dengan Surat Al-Qur'an yaitu Surat Al-Maun yang mengisyaratkan kepada kepedualian social maka sering kita kenal dengan Teologi Al-Maun. Lewat bidang ini Muhammadiyah membina anak-anak yatim, orang-orang jompo, dan juga rumah sakit-rumah sakit yang sudah berdiri ratusan tahun.

3. *Ekonomi.* Bidang garapan ini Muhammadiyah ikut membantu memberdayakan masyarakat dengan cara membentuk Koperasi dan membina para pedagang. Selain itu juga

Muhammadiyah membina para petani yang masih belum memiliki pengetahuan tentang bertani dengan baik.

4. *Politik.* Politik merupakan bidang garapan Muhammadiyah walaupun Muhammadiyah bukan organisasi politik. Akan tetapi Muhammadiyah tidak alergi dengan politik bahkan dari awal pendirian negeri ini Muhammadiyah telah ikut membantu mendirikan Negeri ini dengan Tokohnya Ki Bagus Hadikusumo. Begitupun ketika terjadi Reformasi kader Muhammadiyah yang mempeloporinya yaitu Prof. Dr. Amien Rais, MA (Pendiri IMM) tampil terdepan sebagai pemimpin Reformasi.

Pengembangan Pendidikan Islam di Masyarakat

Pengembangan adalah proses, cara, perbuatan mengembangkan. Pengembangan yang di maksud di sini adalah proses yang dilakukan Muhammadiyah untuk menghidup suburkan pendidikan Islam dengan melalui 2 cara, yaitu formal dan nonformal. Pendidikan Islam sebagaimana rumusan dari hasil seminar pendidikan Islam se-Indonesia di Cipayung Bogor adalah bimbingan terhadap bimbingan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam dengan hikmah mengarahkan, melatih, mengasuh, dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. (Abuddin Nata, 2003 : 12). Sedangkan masyarakat berasal dari kata *musyarok* (Arab), yang artinya bersama-sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama, dengan saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya menjadi kesepakatan menjadi masyarakat (Abdulsyani, 2007 : 30).

Maksud dari pengembangan pendidikan Islam di masyarakat dalam penelitian ini adalah usaha untuk menghidup suburkan pendidikan Islam di masyarakat dalam rangka sumber daya manusia atau sumber daya umat Islam di masyarakat baik secara formal maupun nonformal.

PENUTUP

Muhammadiyah adalah gerakan islam amar ma'ruf nahi mungkar, dalam gerakannya berbentuk pembaharuan atau tajdid dibidang keagamaan, sosial, kemasarakatan dan pendidikan, kehadiran gerakan pembaharuan mampu menyumbangkan pengaruh positif bagi masyarakat lakawan terutama dibidang keagamaan, pendidikan sosial dan ekonomi. Kehadiran Gerakan Sosial Muhammdiyah di masayarakat Kelurahan Lakawan membawa pengaruh yang sangat baik bagi masyarakat, karena gerakan muhammadiyah dapat mengilangkan tradisi - tradisi yang mencampur baurkan antara ajaran islam dan aqidah

dengan yang bukan aqidah mislanya, mengkeramatkan kuburan, agama, ulama dan sebagainya. Padahal dalam ajaran islam yang harus dikeramatkan itu hanya ALLAH SWT.

DAFTAR PUSTAKA

Pratamasari, Agustina. 2011. Peran Muhammadiyah dalam pengembangan Islam di Masyarakat. Semarang.

Risfaisal, 2016. Gerakan Sosial Muhammadiyah di era modernisasi pada masyarakat Massenrempulu Kabupaten Enrekang. Makassar.

Yusra Nelly. 2018. Gerakan Pembaharuan pendidikan Islam. Riau